

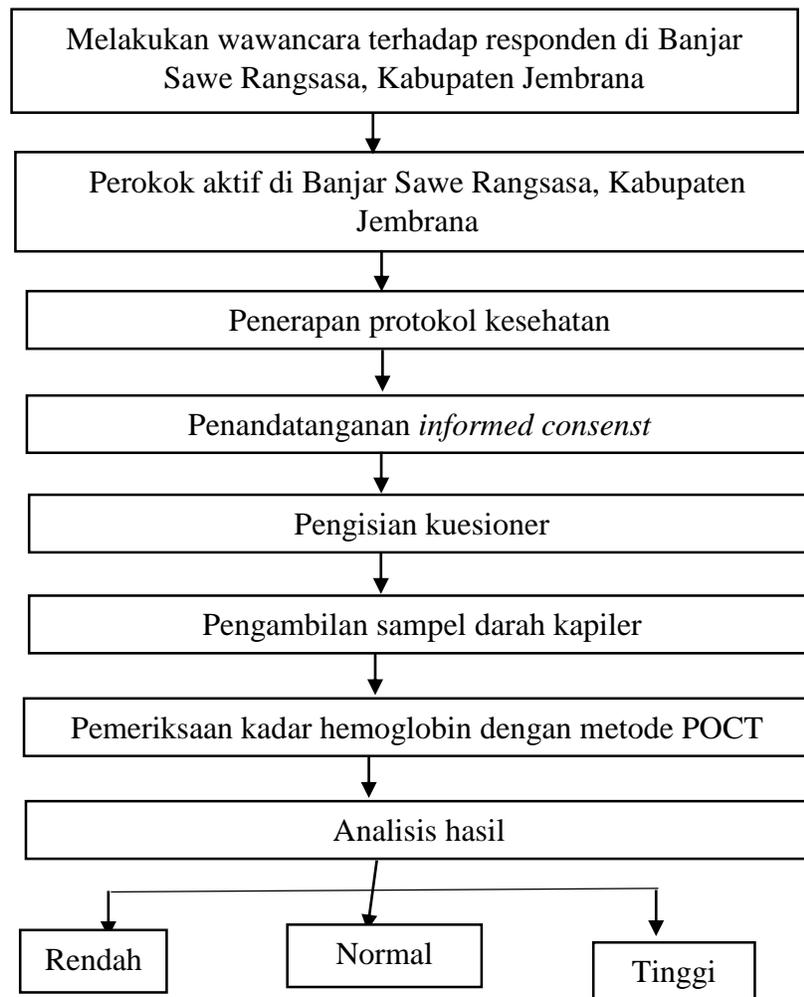
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan Kadar Hemoglobin Pada Perokok Aktif di Banjar Sawe Rangsasa Kabupaten Jembrana.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel penelitian dilakukan di Banjar Sawe Rangsasa Kabupaten Jembrana.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat perokok aktif di Banjar Sawe Rangsasa yang berjumlah 60 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Amelia, Nasrul dan Basyar. (2016). Pada penelitian ini sampel penelitian ialah masyarakat di Banjar Sawe Rangsasa yang merupakan perokok aktif dengan usia 15-30 tahun.

a. Unit analisa

Unit analisa dalam penelitian ini adalah kadar Hemoglobin dan responden dalam penelitian ini adalah Perokok Aktif yang memenuhi kriteria inklusi. Agar karakteristik dari sampel tidak menyimpang dari populasi maka ditentukan kriteria inklusi.

b. Kriteria sampel

1. Kriteria inklusi

- a) Responden yang berumur 15-30 tahun
- b) Responden yang berjenis kelamin laki-laki
- c) Bertempat tinggal di Banjar Sawe Rangsasa Kabupaten Jembrana
- d) Merupakan perokok aktif.
- e) Bersedia menjadi responden dan ikut serta dalam kelancaran penelitian.

2. Kriteria eksklusi

- a) Responden yang menolak *informed consent*.
- b) Responden yang merupakan perokok pasif.

c. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus menurut slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n= Banyak Sampel

N= Banyak Populasi

e= persentase kesalahan yang diinginkan dan ditolerir (13% = 0,13)

Perhitungan:

Diketahui jumlah populasi masyarakat di Banjar Sawe Rangsasa sebanyak 60 orang perokok aktif.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + (60 \times 0,13^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + (60 \times 0,0169)}$$

$$n = \frac{60}{1 + (1,014)}$$

$$n = \frac{60}{2,014}$$

$$n = 29,791$$

$$n = 30 \text{ sampel}$$

d. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* secara *purposive sampling*. Penarikan sampel secara *purposive* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Subjek dipilih menggunakan kriteria yang sudah ditentukan yaitu kriteria inklusi (Sutanto, Aryani dan Sawitri., 2020)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang dimana data tersebut memuat nama, umur, jenis kelamin dan berapa batang/hari responden menghabiskan rokok.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini saya akan melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan untuk mendapatkan data karakteristik responden kemudian responden menandatangani informed consent dan pengisian kuisisioner.

b. Pengukuran

Kegiatan pengukuran dimaksudkan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan alat *easy touch hemoglobin*.

c. Pencatatan dokumen

Pencatatan dokumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mencatat mengenai data dan informasi dari responden

1. Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang diperlukan seperti:

- 1) Alat tulis, yaitu digunakan untuk mencatat hasil penelitian
- 2) Kuesioner wawancara, yaitu untuk pedoman wawancara responden
- 3) *Informed consent*, yaitu digunakan untuk bukti kesediaan atau persetujuan responden pada saat penelitian
- 4) Kamera, yaitu digunakan untuk dokumentasi pada saat melakukan penelitian
- 5) APD, yaitu digunakan untuk melindungi diri dari bahaya atau gangguan kesehatan dan keselamatan
- 6) *Hand sanitizer* untuk membersihkan tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan

- 7) Alat pemeriksaan sampel yang digunakan yaitu: *Easy Touch Hemoglobin*
- 8) Bahan yang diperlukan pada saat pemeriksaan yaitu: Alkohol swab 70%, kapas kering, sampel darah kapiler, cheek strip dan strip pemeriksaan kadar hemoglobin

2. Alat dan bahan

a. Alat

1. *Autoclick*

2. *Easy Touch Hemoglobin*

b. Bahan

1. *Blood lancet*

2. Kapas alkohol 70%

3. Kapas kering

4. Strip hemoglobin

c. Cara kerja

Menurut Kenjan, Maria, I, (2017) adapun cara kerja sebagai berikut:

A. Tahap pre analitik

1) Identifikasi responden

Sebelum melakukan pemeriksaan peneliti harus menggunakan APD lengkap berupa masker, handscoon. Kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilakukan. Setelah responden mengerti dengan penjelasan dari peneliti, selanjutnya responden diberikan *informed consent* untuk memberikan persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini.

B. Tahap analitik

- a. Alat cek kadar hemoglobin merk *Easy Touch* GCHb disiapkan
 - b. Lancet dimasukkan ke dalam autoclick dan dipilih nomor pada autoclick sesuai ketebalan kulit pasien
 - c. Strip khusus untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dimasukkan pada alat *Easy Touch* GCHb pada tempatnya
 - d. Bersihkan jari tengah atau jari manis pasien dengan menggunakan alkohol 70% lalu dibiarkan mengering
 - e. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari tengah atau jari manis pasien
 - f. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan dengan cara ditempelkan pada bagian khusus strip yang menyerap darah
 - g. Hasil pengukuran kadar hemoglobin akan ditampilkan pada layar
 - h. Strip dicabut dari alat *Easy Touch* GCHb
 - i. Lancet yang digunakan dibuang pada wadah limbah infeksius
- C. Tahap post analitik
- 1) Hasil pengukuran dibaca setelah menghitung mundur dan hasil akan tersimpan pada memori.
 - 2) Strip bekas pakai tersebut dikeluarkan dari alat dan alat akan mati secara otomatis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pemberian kuesioner dan pengukuran Kadar Hemoglobin Pada Perokok Aktif di Banjar Sawe Rangsasa, Kabupaten Jembrana akan dikelompokkan, diolah, dan disajikan dengan menggunakan Teknik *tabulating* data, yaitu data yang disajikan dalam tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ini subyek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip – prinsip etika penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak subyek. Dalam penelitian ini menekankan masalah etika meliputi antara lain:

1. Ananomy (tanpa nama)

Dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode px pada lembar pengumpulan data.

2. Informed consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.